

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Para era globalisasi saat ini banyak perusahaan atau instansi yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Salah satu sistem informasi akuntansi yang di gunakan perusahaan atau instansi yaitu sistem informasi akuntansi penggajian. Sistem informasi penggajian merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen dalam memperoleh informasi mengenai jumlah karyawan, jumlah jam kerja dan jumlah gaji, dimana informasi tersebut berguna untuk mengambil keputusan. Untuk hal itu sistem informasi akuntansi penggajian harus direncanakan dengan baik dan tepat sehingga menimbulkan keseimbangan gaji yang diberikan kepada pegawai atau karyawan.

Dalam penggajian pegawai, penggajian sangat besar pengaruhnya terhadap kesejahteraan bagi para pegawai, hal ini disebabkan penggajian mempunyai pengaruh ganda yaitu dalam laporan keuangan dan kesejahteraan pegawai. Tujuan utama penggajian pegawai adalah untuk mensejahterahkan bagi setiap pegawai sesuai dengan aktifitas atau usaha yang di berikan kepada perusahaan atau instansi, kemudian membandingkan dengan pendapatan yang diterima dengan hasil kerja yang dicapai. Disamping itu pembayaran sering dijadikan objek penyelewengan karena kurangnya sistem pengawasan yang memadai terhadap pembayaran gaji pegawai.

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggajian. Hal ini tidak luput juga dalam penggajian Pegawai Negeri Sipil (PNS). Banyak perubahan-perubahan sistem penggajian PNS setiap tahunnya yang memungkinkan terjadinya kesalahan. Contohnya dalam pelaksanaannya terdapat berbagai macam permasalahan dan kendala. Seperti pada teknis Aplikasi GPP masih banyaknya kekurangan gaji, kelebihan pajak, gaji susulan, gaji terusan, kesalahan penerapan akun potongan pada saat penyampaian spm gaji satker. (Kemenpan, 2018)

Pada perusahaan atau instansi yang berskala besar, masalah yang dihadapi oleh pimpinan perusahaan sangat kompleks dan rumit sehingga diperlukan suatu pengendalian internal yang memadai agar tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi. Untuk pelaksanaan pengendalian internal yang baik harus ditunjang dengan sistem informasi akuntansi yang direncanakan dengan baik dan tepat. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memadai apabila dalam pelaksanaannya dapat memenuhi sistem akuntansi. Apabila belum dapat menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal secara logis, maka menunjukkan bahwa perusahaan atau instansi tersebut perlu merancang sistem informasi akuntansi yang baru.

Dalam memenuhi tujuannya, maka perusahaan atau instansi membutuhkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas tersebut dapat menggunakan suatu sistem yaitu sistem *electronic data processing* (EDP). *Electronic Data Processing* (EDP) merupakan sistem yang tepat untuk menunjang sistem pengendalian internal, karena *electronic data processing*

(EDP) dapat menghasilkan informasi yang tepat dan cepat dalam pengambilan keputusan.

Teknologi komputer merupakan suatu alat pendukung pengolahan data secara elektronik dan memberikan dampak yang baik terutama dalam pengolahan data yang berhubungan dengan penghematan biaya, waktu dan tenaga. Dengan begitu *electronic data processing* (EDP) ini bermanfaat sekali dalam menghasilkan suatu informasi keuangan yang akurat. *Electronic data processing* (EDP) ini sangat diperlukan oleh pimpinan dan manager perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Melihat pentingnya pertimbangan dan alasan dalam pengambilan keputusan aktivitas pembayaran gaji, sehingga menyebabkan beberapa hal yaitu gaji biasanya menunjukan bagian terbesar dari biaya operasi perusahaan. Begitu pun juga pengeluaran gaji untuk karyawan melibatkan orang atau pegawai yang berari masalah yang tidak dapat dihindarkan. Adapun gaji berhubungan erat dengan masalah operasional dari kegiatan operasional dari kegiatan perusahaan dan usaha untuk mencapai penggunaan tenaga kerja yang efektif. Sehingga untuk itu dinilai penting menelusuri efektivitas sistem *electronic data processing* (EDP) yang ada saat ini.

Pada Kejaksaan Tinggi selain bertujuan untuk memberikan pelayanan masyarakat secara optimal, manajemennya juga harus dapat menetapkan sasaran keseluruhan yang akan dicapai dengan perencanaan dan pengendalian yang tepat. Sehingga apabila pada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur sistem informasi tidak baik akan menimbulkan suatu gejala yang merugikan, misalnya

terjadi pembayaran yang fiktif atau pengalokasian biaya tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Menyadari sumber penggajian berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang berasal dari pusat dengan mekanisme anggarannya dari Kejaksaan Agung di bagikan ke Kejaksaan Tinggi lalu diteruskan ke Kejaksaan Negeri. Demikian pentingnya penerapan sistem pengendalian internal dalam sistem kegiatan instansi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengendalian internal pada sistem penggajian dengan menggunakan *electronic data processing* (EDP) di Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan suatu rumusan permasalahan sebagai berikut :

“Apakah sistem informasi penggajian dengan menggunakan *Electronic Data Processing* (EDP) yang diterapkan pada Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur sudah efektif?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan dan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas sistem *Electronic Data Processing* (EDP) pada penggajian yang telah diterapkan pada Kantor Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat-manfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

### 1. Perusahaan atau Institusi

Bagi instansi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dalam rangka memepertahankan, mengembangkan, serta menyempurnakan praktik-praktik yang telah memadai.

### 2. Akademisi atau Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap bahwa hasil penelitian yang masih sangat sederhana ini dapat bermanfaat sebagai bahan untuk menambah refensi dan masukan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah penelitian.

